

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Sesuai dengan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan kepada 32 responden yaitu pasien post operasi yang mengikuti bladder training di ruang bedah RSUD Leuwiliang Bogor yang masuk dalam kriteria inklusi responden maka disimpulkan sebagai berikut :

V.1.1 Univariat

Gambaran karakteristik dari 32 responden yang diteliti di ruang bedah RSUD Leuwiliang Bogor terlihat bahwa sebagian besar rata – rata usia responden $46,66 \pm 9,44$. Berpendidikan tinggi 65,65% dan berpendidikan rendah 34,35%. Responden yang bekerja 65,65% dan responden yang tidak bekerja 34,35%. Rata-rata post-inkontinensia urine pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan rata rata $41,25 \pm 14,5$.

V.1.2 Bivariat

- a. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara usia pada kelompok intervensi (p-value= 0,508), dan usia pada kelompok kontrol ada pengaruh yang signifikan (p-value=0,030), pendidikan pada kelompok intervensi (p-value=0,367), dan pada kelompok kontrol (p-value=0,981). Pekerjaan pada kelompok intervensi (p-value=0,163) dan pada kelompok kontrol (p-value=0,906) terhadap inkontinensia urin pada pasien post operasi di ruang bedah RSUD Leuwiliang Bogor.
- b. Ada pengaruh yang signifikan *Bladder Training* terhadap pencegahan inkontinensia urin pada pasien post operasi di ruang bedah RSUD Leuwiliang Bogor (p-value=0,048).

V.2 Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang perlu direkomendasikan untuk penelitian yang terkait dengan topik penelitian ini yaitu :

a. Bagi Akademi

Sebagai bahan masukan dalam proses belajar, mengajar, dan penelitian khususnya mengenai penయాaksanaan bladder training yang dilakukan pada pasien post-operasi yang menggunakan kateter urin.

b. Bagi Praktisi

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan terhadap pelaksanaan bladder training, karena masih banyak lagi cara cara untuk pencegahan inkontinensia urin.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya peneliti menganjurkan untuk melakukan tindakan bladder training dan observasi inkontinensia urin di Rumah Sakit yang telah dipilih, guna mendapatkan hasil yang lebih akurat dan baik untuk diolah setelah data terkumpul.